

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil paparan data yang telah dilakukan peneliti terhadap penggambaran karakter Okamoto dalam *tanpen E No Kanashimi* karya Kunikida Doppo diperoleh beberapa simpulan, gambaran karakter Okamoto dibagi menjadi 2 babak, yakni sebelum Okamoto berteman dengan Shimura, dan setelah Okamoto berteman akrab dengan Shimura. Sebelum Okamoto berteman dengan Shimura, Okamoto memiliki karakter (1) arogan, yang dalam hal ini berarti sombong dan congkak, (2) ambisi yang kuat dalam mengejar tujuannya, (3) senang bersaing, namun tidak menyukai kekalahan sedikit pun, dan (4) pemurung. Tetapi setelah tidak sengaja bertemu empat mata dengan Shimura, karakter Okamoto yang buruk perlahan berubah menjadi lebih baik, diantaranya (1) tulus, dalam artian menerima orang lain apa adanya, (2) sensitif, dimana Okamoto mampu merasakan perasaan orang lain, dan perasaannya sendiri juga lebih peka, dan (3) kreatif, mampu menjadikan semua hal di sekitarnya menjadi inspirasi lukisannya.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa analisis perubahan karakter Okamoto dalam *tanpen E No Kanashimi* masih belum sempurna. Namun dari pembahasan penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca karya sastra Jepang khususnya *tanpen* ini, hendaknya dapat memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, seperti penokohan, alur,

latar, tema, dan amanat. Serta dapat mengambil hikmah yang terdapat dalam *tanpen* tersebut.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini disarankan dapat memberi motivasi, informasi, dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian tentang karya sastra khususnya *tanpen* pada aspek yang lain secara lebih luas dan mendalam

